

SKRIPSI

ANALISA KINERJA RUAS JALAN AKIBAT AKTIVITAS PASAR (Studi Kasus : Pasar Semparu – Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)

Diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk mencapai kebutuhan
Studi strata satu (S-1) pada Fakultas Teknik
Program studi Teknik Sipil



DISUSUN OLEH :

WAWAN JUHENDRI

417110159

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya suatu wilayah akan mengakibatkan adanya laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kota Mataram merupakan salah satu kota di Nusa Tenggara Barat yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup maju, sehingga mengakibatkan kemacetan terutama di daerah perekonomian. Jalan Praya Kopang merupakan salah satu jalan yang mempunyai peran penting dalam mendukung perkembangan sektor-sektor perdagangan. Namun disamping itu jalan Praya Kopang juga tidak lepas dari kasus kemacetan lalu lintas akibat adanya aktivitas pasar. Penelitian ini dilaksanakan pada jalan Praya Kopang dengan menggunakan metode MKJI (Manual Kapasitas Jalan Indonesia) 1997. Yang dimana data yang diambil adalah berupa data primer seperti data geometrik jalan, volume lalu lintas, serta hambatan samping jalan tersebut dan data sekunder berupa data jumlah penduduk Kecamatan Kopang, literatur dan MKJI 1997. Hasil analisa volume lalu lintas bahwa volume lalu lintas tertinggi berada pada pagi hari pada hari Selasa sebanyak 373.4 smp/jam, dengan nilai hambatan samping sebesar 1092,5 kend/jam Kapasitas (C) yang didapat sebesar 2144.55 smp/jam dan DS yang didapat yaitu $0.82 > 0.75$ sehingga tingkat pelayanan jalan Praya Kopang masuk dalam tingkat pelayanan kelas D yang artinya kondisi lalu lintas jenuh dan kecepatan mulai rendah.

Kata Kunci : Analisa, Ruas Jalan, Pasar Semparu.

ABSTRACT

The development of a region inevitably leads to population growth and economic expansion, both of which increase annually. Mataram City, one of the cities in West Nusa Tenggara, has experienced significant economic growth, resulting in traffic congestion, particularly in economic areas. Praya Kopang Road plays a crucial role in supporting the development of trade sectors. However, it is also prone to traffic congestion, especially due to market activities. This study was conducted on Praya Kopang Road using the 1997 Indonesian Highway Capacity Manual (MKJI) method. The data collected includes primary data such as road geometry, traffic volume, and side friction, as well as secondary data such as population statistics for Kopang District, literature, and MKJI 1997. The analysis results show that the highest traffic volume occurs on Tuesday mornings, reaching 373.4 pcu hour, with a side friction value of 1092.5 vehicles hour. The road's capacity (C) is 2144.55 pcu/hour, and the degree of saturation (DS) is $0.82 > 0.75$, indicating that Praya Kopang Road falls under service level D, meaning the traffic conditions are saturated, and speeds are beginning to decline.

Keywords: Analysis, Road Segment, Semparu Market.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Humaira, M.Pd
NIDN 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya wilayah akan mengakibatkan adanya laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tingginya pertumbuhan ekonomi pada suatu kota, akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan suatu kota, terutama dampak terhadap sistem jaringan transportasi yang ada di kota, sehingga kebutuhan akan pergerakan lalu lintas pun akan menjadi semakin meningkat, dan pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan pada perkotaan, khususnya transportasi. (Tamin.1997)

Sistem transportasi muncul akibat adanya pergerakan dan tarikan yang diakibatkan semakin berkembangnya suatu kota, pergerakan terjadi akibat pemenuhan kebutuhan manusia setiap hari yang harus dipenuhi. Dalam melakukan pergerakan membutuhkan moda transportasi baik moda transportasi darat, laut, maupun udara. Moda transportasi dipilih berdasarkan kebutuhan pengguna. Moda transportasi tidak dapat bergerak jika tidak didukung dengan jaringan transportasi, yaitu jalan raya, rel kereta api, bandara, maupun pelabuhan. (warpani, 1990:31).

Jalan sangat berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk mendapatkan stabilitas sosial yang sehat. Karena itu pada kinerja ruas jalan harus diperhatikan. Kinerja ruas jalan dapat diartikan, sampai mana kemampuan jalan menjalankan fungsinya. Tingkat pelayanan jalan dapat dibuktikan dengan parameter kapasitas jalan atau dengan kecepatan lalu lintas.

Salah satu pusat kegiatan yang menjadi pemusatan pergerakan adalah pasar. Di dalam pasar masyarakat melakukan aktivitas sebagaimana mestinya dalam kegiatan jual beli dan transaksi. Tingginya tingkat kebutuhan penduduk di suatu wilayah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat. Khususnya di Kecamatan Kopang tingginya tingkat kebutuhan penduduk yang

harus terpenuhi tiap harinya, maka pasar adalah salah satunya yang mampu menarik aktivitas kegiatan yang cukup tinggi. Pasar Semparu, lokasi pasar ini terletak dipinggir jalan Praya Kopang Kecamatan Kopang. Hal ini yang menyebabkan pasar Semparu mampu menarik bangkitan pergerakan sehingga berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan.

Permasalahan lain yang muncul pada pasar Semparu ini seperti PKL (Pedagang Kaki Lima) yang berjualan di badan jalan dan diatas trotoar, pejalan kaki yang menyebrang maupun yang berjalan di badan jalan, kendaraan yang berjalan lambat, kendaraan yang berhenti sembarangan, parkir dibahu jalan (*on street parking*), dan kendaraan keluar-masuk paa sisi jalan yang tentunya hal-hal tersebut akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar ini adalah :

1. Berapakah volume arus lalu lintas pada ruas jalan Praya kopang khususnya di depan pasar Semparu.
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Praya Kopang akibat adanya pasar Semparu.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa banyak volume arus lalu lintas di depan pasar Semparu.
2. Untuk mengetahui kapasitas jalan Praya Kopang akibat adanya pasar Semparu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah untuk menentukan solusi bagi masalah kemacetan yang terjadi di jalan Praya Kopang, khususnya didepan pasar Semparu.

2. Diharapkan bisa digunakan untuk acuan pustaka/refrensi tambahan bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu pada ruas jalan Praya Kopang, tepatnya didepan pasar Semparu.
2. Kinerja jalan yang dibahas dibatasi pada kemampuan dari satu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas (pergerakan) yang terjadi pada ruas jalan tersebut, dimana menurut MKJI 1997, kinerja jalan ditentukan oleh derajat kejenuhan (*Degree of Saturation, DS*).
3. Parameter lalu lintas yang digunakan untuk menjadi tolak ukur dari kegiatan lalu lintas dalam sistem transportasi yaitu parameter makroskopis yang mencirikan arus lalu lintas sebagai suatu kesatuan (*system*).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian analisa kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar di jalan Praya Kopang selama tiga hari penelitian dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang didapatkan dilapangan, volume jam sibuk di Jalan Praya Kopang ruas Selatan menuju arah Utara, selasa 9 Juli 2024 pada pukul 08.30-09.30 dimana didapatkan volume kendaraan pada jam sibuk sebesar 373.4 smp/jam dengan total kendaraan sebanyak 899 bh.
- b. Kinerja Jalan Praya Kopang ini termasuk dalam tingkat pelayanan (D) dengan kondisi Lalu lintas mulai jenuh dan kecepatan mulai rendah. Karena disebabkan oleh penggunaan bahu jalan sebagai area parkir dan area tempat berjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan mencoba untuk memberikan masukan atau saran yang dikutip dari sumber literatur yang mungkin bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dapat digunakan dikemudian hari adalah sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan penertiban untuk aktivitas Pasar Semparu agar tidak ada lagi pengurangan kapasitas ruas jalan akibat aktivitas pasar.
- b. Perlu dilakukan pelebaran jalan supaya arus lalu lintas bisa normal.
- c. Perlu dilakukan pengalihan arus di waktu pasar berlangsung, supaya tidak ada kemacetan dan arus lalu lintas dapat stabil.
- d. Menyediakan lahan parkir yang layak supaya tidak mengakibatkan volume lalu lintas padat dan lalu lintas dapat berjalan dengan stabil.
- e. Bagi yang ingin melakukan penelitian serupa disarankan agar memiliki banyak surveyor agar data yang diambil lebih cepat .